

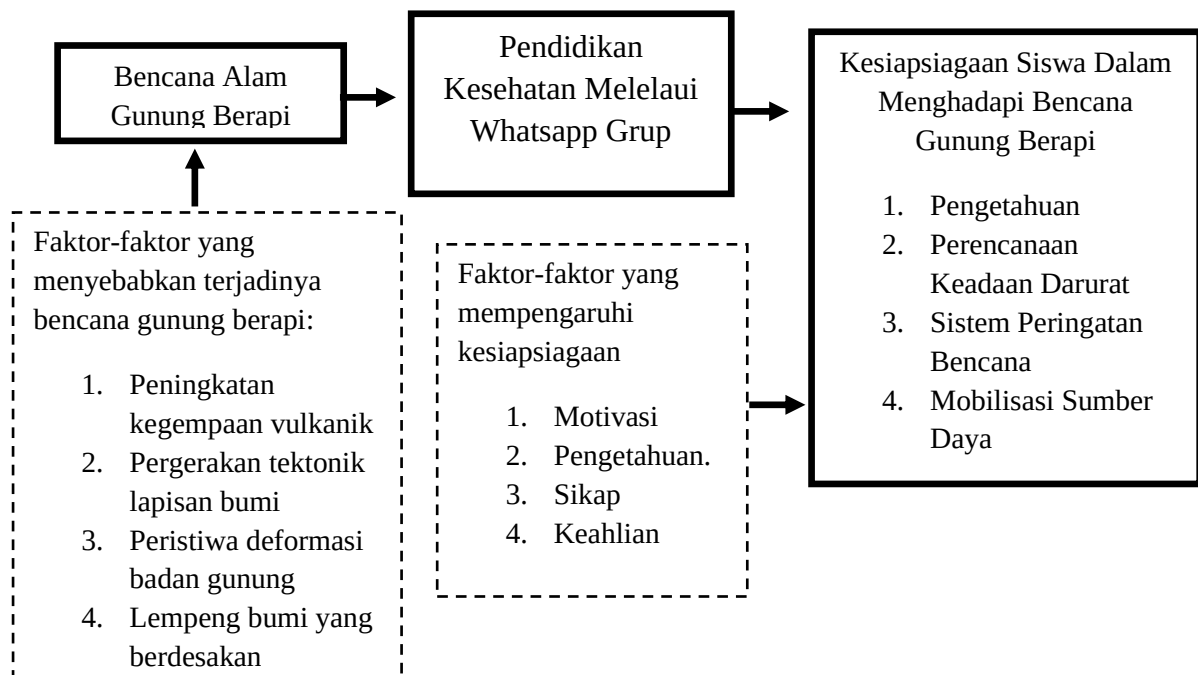
BAB III

KERANGKA KONSEP

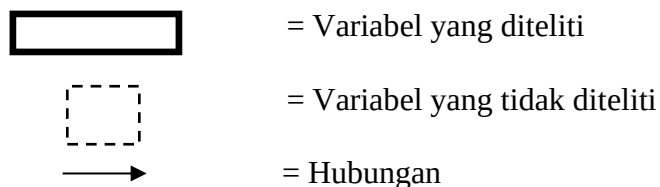
A. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variable (baik variable yang diteliti maupun yang tidak diteliti).(Nursalam, 2013).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Grup (WAG) Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Gunung Berapi Di SMAN 1 Rendang.

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable penelitian

Menurut (Nursalam, 2015) variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variable juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur.

Adapun variable dari penelitian meliputi :

a. Variable bebas (variable independent)

Variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat (variable dependent) (Sugiyono, 2016). Variable bebas pada penelitian ini adalah *Health Education* melalui *Whatsapp Grup*.

b. Variable terikat (variable dependent)

Variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (variable independent) (Sugiyono, 2016). Variable terikat pada penelitian ini adalah kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana Gunung Berapi di SMAN 1 Rendang.

2. Definisi oprasional

Definisi oprasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan kunci dari definisi oprasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi

oleh orang lain. (Nursalam, 2015). Definisi oprasional variable dalam penelitian ini disajikan pada table berikut.

Tabel 2

Definisi Oprasional Pengaruh *Health Education* Melalui *Whatsapp Grup* Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Gunung Berapi di SMAN 1 Rendang

No	Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel bebas: Pendidikan kesehatan melalui whatsapp grup (WAG)	Pendidikan kesehatan melalui whatsapp grup yang sudah diberikan peneliti kepada responden berupa pesan-pesan edukasi mengenai letusan gunung berapi yang pernah terjadi di Indonesia, akibat dari erupsi gunung berapi dan kesiapsiagaan bencana gunung meletus. Pesan-pesan sudah dikirim 3 kali selama 1 minggu.	-	-
2	Variabel terikat: Kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gunung meletus	Hasil pengukuran terhadap siswa sekolah menengah tentang pengetahuan, rencana keadaan darurat, sistim peringatan dini, dan mobilisasi sumber daya terkait dengan kesiapsiagaan yang diukur dengan instrumen kuisioner sebelum dan setelah perlakuan.	Kuisioner	Interval 80-90 sangat siap 65-79 siap 55-64 hampir siap 40-54 kurang siap 0-39 belum siap

C. Hipotesis Penelitian

Menurut (Nursalam, 2015) hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bias memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Berdasarkan teori diatas Hipotesis dalam penelitian ini ada Pengaruh *Health Education* melalui *Whatsapp Grup* terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana Gunung Berapi di SMAN 1 Rendang.